

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka diperoleh hasil penelitian yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel penyaluran Kredit (LDR) dan Kredit Bermasalah (NPL) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat Efisiensi perbankan swasta devisa. Besarnya kontribusi seluruh variabel bebas terhadap tingkat efisiensi adalah sebesar 11.6 persen. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan lemah. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR dan NPL secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat efisiensi bank swasta devisa adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat efisiensi bank swasta devisa. Besarnya kontribusi pengaruh variabel LDR terhadap tingkat efisiensi dengan tingkat signifikansi hasil perhitungan sebesar 11.6 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat efisiensi bank swasta devisa adalah diterima.
3. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat efisiensi bank swasta devisa. Besarnya kontribusi pengaruh variabel NPL terhadap tingkat efisiensi dengan tingkat signifikansi hasil perhitungan sebesar 11.6 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa NPL

secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat efisiensi bank swasta devisa adalah diterima.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini yang telah dilakukan masih banyak memiliki keterbatasan adalah sebagai berikut :

1. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Swasta Devisa yang Listing di Bursa Efek Indonesia yang masuk dalam sampel penelitian.
2. Periode penelitian yang digunakan mulai dari tahun 2011 – 2014.
3. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, khususnya variabel bebas hanya meliputi: LDR dan NPL.

## **5.3 Saran**

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan di atas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Bagi Pihak Bank

Bagi para manajer bank yang berstatus inefisiensi (skor < 100%) sebaiknya memperbaiki dan mengkaji kembali komponen pada variabel input dan output pada sisi input yakni biaya tenaga kerja dan pada sisi output yakni penempatan dan antar bank agar memberikan kontribusi yang optimal bagi proses kegiatan operasional perbankan. Sehingga penggunaan variabel tersebut agar dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien.

## 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya mencakup periode penelitian yang terbaru dengan menambahkan tahun periode 2015/2016 dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan, dan sebaiknya penggunaan variabel bebas ditambah atau lebih variatif misalnya menggunakan variabel tingkat kecukupan modal (CAR). Dan juga perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia.

## DAFTAR RUJUKAN

- Berger, A.N. dan Humphrey, D.B. 1997. “ Efficiency of Financial Institutions: International Survey and Directions for Future Research”. *European Journal of Operational Research*, 98. Pp 175-212.
- Bursa Efek Indonesia. 2015. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Daman, Huri D, dan Indah Susilowati., “Pengukuran Efisiensi Relatif Emiten Perbankan dengan *Metode Data Envelopment Analysis (DEA)*”. Pp 95-110.
- Dewi, Fransiska Putu Y., “Pengaruh Risiko Kredit, DPK, Likuiditas, dan Tingkat Efisiensi Usaha pada Volume Kredit”. Pp 14-28.
- H. Veithzal Rivai. Prof. Dr, M.B.A. 2006. *Credit Management Handbook*. “Teori, Konsep, Prosedur, dan Aplikasi Panduan Praktis Mahasiswa, Bankir, dan Nasabah”. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Indra, Permana P., “Analisis Tingkat Efisiensi Perbankan BUMN dan Bank Asing di Indonesia”. 13 (Juli). Pp 1-12.
- Jonathan, Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Perbankan Indonesia. 2015. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Surat Edar Bank Indonesia.2004. No.6/23/DPNP/2004.*Perihal Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Surat Edar Bank Indonesia.2010. No.12/11.DPNP/2010.*Perihal Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Surat Keputusan Direksi BI No.32/34/KEP/DIR tahun 1999.*Perihal Bank Umum Syariah Berdasarkan Prinsip Syariah*. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- \_\_\_\_\_. *Undang-Undang tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan*. UU No. 10 Tahun 1998, LN No. 182 Tahun 1998, TLN No. 3790.